

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, karena pengujiannya secara rinci terhadap latar, tempat, peristiwa atau suatu tempat penyimpanan dokumen.

Dengan metode kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati juga dari dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan makna. Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Peneliti bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif, yaitu dari yang umum atau luas menuju yang sempit.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

² *Ibid.*, 8.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas tentang apa dan bagaimana operasional di BAZDA Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil sebagai objek penelitian adalah di BAZDA Kota Kediri yang berada di Jl. Panglima Sudirman No. 160. Telp. (0354) 690292. Dengan fokus penelitian pada dampak strategi pengelolaan zakat dalam meningkatkan jumlah *muzaki*, ini diharapkan dapat tercapainya tujuan lembaga zakat dalam mengoptimalkan kinerjanya.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi/pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dengan peneliti terlibat langsung dalam lokasi guna memperoleh data yang seakurat

mungkin.³ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer yang diperoleh langsung dari kata-kata dan tindakan informan. Sumber data primer berupa kata-kata terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari bagian operasional dan marketing yang ada di BAZDA Kota Kediri.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari surat pribadi, catatan harian nota sampai dokumen resmi milik BAZDA Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴ Metode ini ditujukan kepada kesekretariatan BAZDA Kota Kediri yang ada di Jl. Panglima Sudirman No. 160. Data wawancara diperoleh dari pegawai BAZDA Kota Kediri, staf marketing dan operasional BAZDA Kota Kediri.

³ Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 126.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat BAZDA Kota Kediri
 - b. Struktur organisasi BAZDA di pemerintahan Kota Kediri dan struktur organisasi BAZDA di Kota Kediri
 - c. Manajemen pengelolaan zakat di BAZDA Kota Kediri
 - d. Jumlah *muzaki* yang mendonasikan hartanya ke BAZDA Kota Kediri
 - e. Strategi pengelolaan zakat dalam meningkatkan jumlah *muzaki* yang ada di BAZDA Kota Kediri.
 - f. Hasil/dampak dari pelaksanaan pengelolaan zakat dalam meningkatkan *muzaki*.
2. Metode pengamatan/observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵ Observasi berfungsi sebagai eksplorasi dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan cara kerja bagian marketing di BAZDA Kota Kediri terkait tentang strategi meningkatkan jumlah *muzaki* dan membuat catatan dari hasil pengamatan tersebut.

⁵ Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah-majalah yang berkaitan dengan fokus penelitian, bagan-bagan, grafik-grafik, arsip-arsip, dan lain-lain.⁶

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak strategi pengelolaan zakat dalam meningkatkan jumlah *muzaki* yang ada di BAZDA Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu menganalisis data berbentuk kata-kata terurai dan laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menggabungkan data sedemikian rupa.

⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 94.

2. Display data atau pengujian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi komlek ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang harus diuji kecocokan dan kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan ini ditentukan dengan kredibilitas data, dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan sebuah data dilakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan/kedalaman observasi
3. Triangulasi, yaitu pemanfaatan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan alat sebagai perbandingan terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.⁷

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.